

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikaji sebuah pembahasan sebagai berikut:

A. Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Setelah peneliti melakukan uji regresi linier sederhana antara kedisiplinan siswa dan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti kedisiplinan siswa memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,791 > 1,992$). Nilai signifikansi t untuk variabel kedisiplinan siswa adalah 0,007 dan nilai tersebut lebih kecil daripada *probabilitas* 0,05 ($0,007 < 0,05$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa dan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Umar Wirantas bahwa kedisiplinan merupakan aspek individu yang mengarahkan pada sikap untuk mentaati apa yang diharapkan lingkungannya, baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga kedisiplinan yang dimaksud yaitu dengan mentaati peraturan yang telah dibuat oleh keluarga. Dalam lingkungan

sekolah kedisiplinan yang dimaksud yaitu dengan mentaati peraturan yang telah dibuat oleh sekolah. Sedangkan dalam lingkungan masyarakat kedisiplinan yang dimaksud yaitu dengan mentaati peraturan yang telah dibuat oleh masyarakat.¹

Sikap kedisiplinan penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa. Disiplin membantu siswa dalam proses pembentukan sikap, perilaku dan akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar. Tanpa adanya disiplin dalam belajar, hal ini akan membuat siswa menjadi kurang semangat dalam belajar. Dan tanpa disiplin dalam belajar tentu akan membuat siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga keadaan ini akan berakibat pada prestasi belajarnya yang akan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan.

Dalam menanamkan disiplin, guru bertanggungjawab mengarahkan dan berbuat baik, menjadi contoh, sabar dan penuh pengertian. Guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang, terutama disiplin diri (*self-discipline*). Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut: (1) membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya, (2) membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya dan (3) menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplin. Mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang dapat dilakukan

¹ Umar Wirantasa. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Formatif 7(1). 83-95, 2017.

secara demokratis yakni dari, oleh dan untuk peserta didik, sedangkan guru tut wuri handayani.²

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, sikap kedisiplinan siswa diperoleh dari contoh yang diberikan oleh para guru dan para staff. Contoh sikap kedisiplinan yang selalu di perhatikan yaitu datang ke madrasah lebih awal dan melakukan apel pagi. Ketika apel pagi semua siswa sudah siap di lapangan dan jarang ada siswa yang terlambat. Ketika pergantian jam pelajaran ataupun masuk jam pelajaran setelah istirahat, guru langsung masuk ke kelas sesuai waktu pelajaran yang telah ditentukan dan ketika guru belum masuk ke dalam kelas beberapa siswa mencari guru ke ruang guru. Hal ini menunjukkan bahwa sikap kedisiplinan sudah ada pada diri siswa. Selain itu, kedisiplinan yang diterapkan di madrasah yaitu memakai seragam sesuai jadwal, guru selalu mengecek perlengkapan siswa, sehingga hal ini mendorong siswa untuk melatih sikap kedisiplinannya.³

Berdasarkan hasil temuan peneliti di atas, kedisiplinan siswa sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Umar Wirantas bahwa kedisiplinan merupakan aspek individu yang mengarahkan pada sikap untuk mentaati apa yang diharapkan lingkungannya.⁴ Hasil temuan peneliti di atas juga sesuai dengan pendapat Sugeng Haryono bahwa dalam menanamkan disiplin, guru bertanggungjawab mengarahkan dan berbuat baik, menjadi contoh, sabar dan

² Sugeng Haryono. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 3 No. 3 November 2016, Hal 264-265

³ Hasil observasi di kelas IX A dan IX H

⁴ Umar Wirantasa. Pengaruh Kedisiplinan Siswa...83

penuh pengertian. Guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang, terutama disiplin diri (*self-discipline*).⁵

Setiap sekolah pasti memiliki tata tertib tersendiri untuk ditaati dan dipatuhi oleh setiap siswa. Semua aturan tersebut tentunya berfungsi untuk menjadikan siswa lebih baik. Tata tertib tersebut tidak hanya tata tertib di luar kelas, tetapi juga di dalam kelas terutama dalam proses belajar mengajar. Sehingga setiap siswa harus memiliki sikap kedisiplinan agar mendapatkan prestasi yang memuaskan. Kedisiplinan siswa ini ternyata efektif untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

B. Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Setelah peneliti melakukan uji regresi linier sederhana antara lingkungan madrasah dan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti lingkungan madrasah memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,865 > 1,992$). Nilai signifikansi t untuk variabel lingkungan madrasah adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada *probabilitas* 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan

⁵ Sugeng Haryono. Pengaruh Kedisiplinan Siswa...hal 264

demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan madrasah dan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Salah satu faktor keberhasilan proses belajar mengajar peserta didik tidak lepas dari lingkungan madrasah yang baik dan mendukung. Dikutip dari pendapat Jessicasari dan Hartati mengemukakan bahwa lingkungan madrasah merupakan sesuatu di luar diri individu yang dapat memengaruhi individu tersebut yang berasal dari sebuah lembaga untuk memberikan pembelajaran bagi murid-murid yang dapat menjadikan warga negara yang cerdas, terampil dan bertingkah laku baik.⁶

Pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar peserta didik cukup besar, karena sekolah adalah lingkungan sosial kedua setelah keluarga yang akan dikenal oleh peserta didik. Teman-teman peserta didik di sekolah yang punya sifat rajin atau telah memiliki hasil bagus, tentu akan menjadi motivasi peserta didik untuk meningkatkan hasilnya dengan tujuan bisa setara atau bahkan melebihi teman-temannya. Lingkungan madrasah seperti para guru, kondisi sekolah yang bersih dan nyaman juga akan memberikan dampak positif bagi

⁶ Jessicasari, A., & Hartati, S. C. Y. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Studi pada kelas XI di SMAN 3 Sidoarjo). 2014. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 02(03), hal. 663

proses belajar siswa. Para guru yang menunjukkan sikap dan perilaku yang peduli dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.⁷

Berdasarkan hasil temuan peneliti di madrasah, lingkungan fisik madrasah terlihat bersih dan rapi. Taman-taman yang ada di depan kelas terlihat asri, indah, dan tidak ada sampah yang berserakan. Selain itu, keadaan kelas juga di hias dengan beberapa kaligrafi seperti asmaul husna, do'a sehari-hari serta kata-kata bijak membuat suasana kelas menjadi lebih indah, nyaman dan tentunya selalu membuat siswa semangat dalam belajarnya. Madrasah juga menyediakan perpustakaan yang nyaman serta sumber belajar yang memadai, sehingga para siswa dapat mencari bahan belajar di perpustakaan. Selain itu, hubungan yang harmonis antara guru dan siswa mampu membantu kesulitan yang sedang dihadapi siswa baik dalam hal belajar maupun hal di luar belajar siswa.⁸

Lingkungan madrasah yang lain seperti metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa lingkungan madrasah efektif untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

⁷ Abdul Latief. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik Di Smk Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Papatuzdu*, Vol. 7, No. 1 Mei 2014. hal. 14

⁸ Hasil observasi di Madrasah dan di kelas IX A dan IX H

C. Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Lingkungan Madrasah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Berdasarkan pembahasan hipotesis kedisiplinan siswa dan lingkungan madrasah berpengaruh terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas IX di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Dari perhitungan uji regresi berganda secara bersama-sama terdapat pengaruh kedisiplinan siswa dan lingkungan madrasah terhadap prestasi belajar diperoleh perhitungan menunjukkan $F_{hitung} (17,337) > F_{tabel} (3,13)$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada *probabilitas* (α) yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa dan lingkungan madrasah terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas IX Mts Ma'arif Bakung Udanawu Blitar dengan nilai signifikansi 0,000.

Dalam uji koefisien determinasi variabel kedisiplinan siswa dan lingkungan madrasah berpengaruh sebesar 30,3% terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, sedang 69,7 % lainnya berdasarkan hasil observasi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor internal siswa yaitu minat belajar. Minat merupakan suatu dorongan yang membuat seseorang cenderung lebih suka dan tertarik terhadap suatu bidang tertentu dan mengarahkan kepada

tujuan tertentu, hal ini mempengaruhi siswa dalam hal suka atau tidak nya belajar mata pelajaran akidah akhlak sehingga akan menentukan prestasinya.

Berdasarkan analisis di atas dapat dikorelasikan dengan teori kedisiplinan siswa, lingkungan madrasah dan prestasi belajar. Siswa yang memiliki sikap disiplin akan selalu mematuhi tata tertib yang ada disekolah, mulai dari penggunaan atribut, ketepatan waktu, dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan mematuhi tata tertib siswa tidak akan terkena sanksi dari guru, sehingga siswa memiliki waktu yang cukup dalam pembelajaran dan hal ini tentunya akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Selain itu lingkungan madrasah yang bersih, tertata dan terdapat suasana yang harmonis tentunya akan membuat suasana belajar lebih tenang dan nyaman. Tentunya hal ini juga akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada diri siswa atau di luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa menyangkut aspek jasmaniah dan rohaniah, sedangkan faktor dari luar diri siswa yaitu dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan madrasah serta lingkungan masyarakat.⁹

Dengan adanya penanaman sikap disiplin yang dibarengi dengan pemberian contoh dari para guru serta adanya lingkungan madrasah yang nyaman, kondusif dan harmonis tentunya hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal.162